

---

Identitas Dokumen APJII

Judul: Proposal Pengembangan System IDNIC-APJII

No. Dokumen : APJII-0017

Diusulkan: 15-Mei-2003

Ditinjau tiap: n/a

Catatan: Hasil Revisi II pada 03 Apr 2006

Versi: 2.1

Berlaku: 03-Apr-2006

Status: Informatif

Penyusun: Sekretariat

---

## **Latar Belakang**

Sejak Agustus 2002, Hostmaster IDNIC-APJII dan APNIC telah melakukan diskusi yang intensif untuk membahas kemungkinan implementasi Whois APNIC di Indonesia (selanjutnya disebut Whois IDNIC). Ini dimaksudkan agar semua trafik internet untuk query dan updating di database APNIC yang selama ini menggunakan bandwidth internasional masing-masing ISP dapat dihemat bila Whois ini ditempatkan di Indonesia, khususnya bila ditempatkan di IIX.

Selain itu, juga dibahas kemungkinan membuat Portal Layanan bagi anggota IDNIC-APJII, yang merupakan turunan dari Portal Secure HTML MyAPNIC. Secara prinsip, kedua konsep diatas telah disetujui oleh pihak APNIC dan siap diimplementasikan.

Proposal ini merupakan proposal Versi kedua dari proposal sebelumnya yang dikeluarkan pada 12 Sep 2003.

## **Program Pengembangan IDNIC-APJII**

### **Whois IDNIC**

Whois APJII adalah: sebuah database Internet Resources yang mencakup seluruh data-data IP Address, ASNNumber dan Reverse DNS serta kontak teknis organisasi yang mendapat alokasi/assignment Internet Resources tersebut. Saat ini IDNIC-APJII dan anggotanya mengacu pada database whois yang ada di APNIC untuk dapat melakukan updating maupun query.

Nantinya, anggota IDNIC-APJII cukup melakukan query/updating ke database whois IDNIC yang berada di Indonesia tanpa perlu lagi melakukan query/updating di database whois APNIC. Whois IDNIC yang selanjutnya akan melakukan updating di database whois APNIC. Hal ini akan sangat menghemat bandwidth Internasional masing-masing ISP, khususnya bila ISP tersebut terkoneksi ke IIX.

### **Database email: Request Tracker.**

Selain instalasi Whois IDNIC, pada kesempatan ini juga akan mulai diimplementasikan penggunaan system database email terintegrasi: Request tracker. Ini untuk lebih mengoptimalkan kinerja staff Sekretariat harian dan untuk mendokumentasikan seluruh korrespondensi email dengan seluruh anggotanya. Sekretariat perlu membuat suatu mekanisme dokumentasi dan system backup yang baik. Salah satunya akan dimulai dengan implementasi Request Tracker ini.

Nantinya, Request Tracker ini juga dapat dipantau oleh Pengurus/Pengawas APJII, sehingga kinerja Sekretariat akan lebih terlihat.

## **Database Mailling List IDNIC**

Selain itu juga, diperlukan re-generasi pada system Mailling List yang ada saat ini, dimana diperlukan system dokumentasi yang baik dan pengarsipan atas setiap email yang masuk ke mailling list. Untuk itu, diperlukan sebuah system yang nantinya akan terintegrasi dengan program pengembangan ini.

## **Website IDNIC: <http://www.idnic.net/>**

Sebagaimana diketahui, bahwa proses transfer domain idnic.net telah dilakukan pada kurun waktu Jul 2005 hingga Des 2005 dan proses serah terima nama domain ini telah dilakukan oleh APNIC pada 29 Des 2005 yll. Untuk itu, diperlukan kontent dan server untuk layanan IDNIC.

## **MyIDNIC**

Pada kesempatan ini, juga akan diperkenalkan portal layanan Internet Resources yang akan diturunkan dari portal MyAPNIC , dimana nantinya setiap anggota IDNIC-APJII bisa memantau sendiri, melakukan updating whois, mengirimkan email, mengganti kontak teknis dan billing, serta masih banyak fasilitas lainnya yang akan dicoba untuk dikembangkan dalam satu webform menggunakan CA Certificate.

Ketiga program pengembangan ini, memerlukan Sumber Daya Manusia yang cukup serta perangkat yang memadai demi perbaikan layanan IDNIC-APJII kedepannya serta akan dikoordinasikan secara langsung oleh Manager IDNIC-APJII.

Pelaksanaan ketiga program pengembangan diatas ini akan bekerjasama dengan APNIC (Asia Pasific Network Information Center). Semua dukungan teknis akan diberikan secara penuh selama proses instalasi hingga operasionalnya.

Sebagai informasi, bahwa proses inialisasi ketiga program diatas, sebelumnya pernah dilaksanakan pada Agustus 2003 dan September 2005, namun proses ini terkendala dengan ketersediaan perangkat dan SDM yang ada.

## **Tim Support IDNIC**

Dengan memperhatikan kondisi saat ini, dimana rasio antara jumlah anggota dan staff sekretariat yang melayani cukup besar (1 : 35), sedangkan di NIR lainnya, rasio ini merupakan rasio yang sangat tinggi (NIR lain seperti JPNIC, KRNIC, TWNIC, CNNIC dan bahkan VNNIC) menetapkan rasio anggota dengan staff mereka sebesar 1:2 s/d 1:10.

Ini semata untuk menjaga konsistensi layanan, dimana selama ini, Sekretariat APJII telah memberikan layanan kepada anggota dengan respon paling lambat 1x24jam dihari kerja untuk per query request, termasuk via email, telpon maupun fax. Respon cepat ini bila ingin dipertahankan, tentunya harus didukung oleh SDM yang memadai.

## **Training Officer**

Dengan memperhatikan perkembangan yang ada, kami memandang perlunya ditunjuk seorang Training Officer yang bisa me-manage training dengan baik dalam rangka sosialisasi Policy maupun Layanan IDNIC tidak hanya kepada ISP anggota APJII ,namun juga termasuk ISP calon anggota dan korporat. Hal ini mengingat calon ISP yang ada saat ini dengan lisensi dari pemerintah yang semakin dipermudah. Sebagai gambaran, hingga awal 2006, lisensi dari pemerintah untuk ISP sudah mencapai hampir 200-an lisensi dan yang menjadi anggota APJII sekitar 140 (20 diantaranya belum memiliki IP Address). Sedangkan potensi anggota APJII dengan jumlah diatas adalah 60 anggota baru yang dapat diterima.

Selain itu, pemahaman anggota selama ini terhadap Policy maupun Prosedur Layanan IDNIC, kami pandang masih cukup rendah, sehingga sangat diperlukan seorang Training Officer yang mampu memberikan penjelasan termasuk kepada kalangan awam sekalipun (tidak hanya ISP).

Sekretariat juga kerap kali menerima berbagai pertanyaan menyangkut perizinan dan prosedur untuk menjadi ISP yang mana hal ini akan sangat dimungkinkan disosialisasikan dengan baik oleh Training officer.

## ***SDM yang diperlukan***

Hal ini telah dianggarkan pada APPA 2005:

1. Internet Resource Analyst , 2 orang, dengan spesifikasi:
  - a. Fresh Graduate
  - b. Bahasa Inggris aktif
  - c. Paham mengenai dasar TCP/IP
  - d. Familiar dengan bahasa pemrograman berbasis Linux/Unix (opsional).
2. Programmer, 1 orang dengan spesifikasi:
  - a. Fresh Graduate maupun profesional/pengalaman.
  - b. Bahasa Inggris, minimal pasif.
  - c. Paham mengenai pemrograman berbasis Linux, termasuk PERL programming dan Unix Script.
  - d. Paham mengenai manajemen database.
3. Webmaster, 1 orang dengan spesifikasi:
  - a. Fresh Graduate
  - b. Bahasa Inggris aktif.
  - c. Paham mengenai desain web berbasis Linux:PHP, HTML
  - d. Paham mengenai struktur dasar database: MySQL
4. Training Officer, 1 orang dengan spesifikasi:
  - a. Fresh Graduate maupun profesional
  - b. Bahasa Inggris aktif
  - c. Memiliki pemahaman mengenai konsep dan manajemen training.
  - d. Memiliki dasar pemahaman tentang TCP/IP.

## **Perangkat dan Anggaran yang diperlukan**

1. UPS dengan output minimum: 1500 VA
2. KVM Switch untuk 4 atau 6 port.
3. 1 unit extra Multicard Serial, 4 port.
4. 1 unit USB Memory, minimum 128 MB.
5. 1 unit Server dengan spesifikasi minimum (untuk **Whois IDNIC**)
  - a. Processor diatas 1 GHz
  - b. VGA, 8MB
  - c. Harddisk SCSI 20GB 10.000RPM
  - d. SCSI Controller
  - e. Memory RDRAM 256 MB
  - f. FDD Panasonic 1.44MB
  - g. Ethernet 3Com 10/100Mbps
  - h. Casing RACK MOUNT 350 Watt.
6. 6 Unit Server dengan spesifikasi minimum (untuk **MyIDNIC, CA Server dan Request Tracker Server, Log dan Monitoring Server, Server Billing dan Server Mailling List**):
  - a. Processor diatas 1 GHz
  - b. VGA 8 MB
  - c. Harddisk IDE: 40 GB, 7200 RPM
  - d. Memory RDRAM: 256 MB
  - e. FDD 1,44 MB
  - f. Ethernet 3Com 10/100 Mbps
  - g. Casing RACK MOUNT 350 Watt.

## **Program Kerja**

Program Kerja InsyaAllah akan dilaksanakan sebagai berikut:

Menurut rencana, akan ada 7 Server yang akan digunakan untuk program pengembangan ini:

1. Server pertama akan dijadikan sebagai Private Certification Authority (CA) Generator. Server ini tidak akan terhubung ke Internet maupun ke LAN sekeretariat APJII dan merupakan komputer Stand alone.
2. Server kedua akan digunakan sebagai Request Tracker, Allocation Manager (database Induk Alokasi IP), Registration Authority (RA) dan database internal APJII tidak termasuk Billing. dan akan terintegrasi dengan program dokumentasi email: Request Tracker. Program ini akan mendokumentasikan semua email yang masuk ke [hostmaster@apjii.or.id](mailto:hostmaster@apjii.or.id), [abuse@apjii.or.id](mailto:abuse@apjii.or.id), serta [billing@apjii.or.id](mailto:billing@apjii.or.id).
3. Server ketiga akan digunakan untuk Whois IDNIC yang akan melayani Query, Updating dan Mirroring ke Whois APNIC dan seluruh Anggota IDNIC-APJII.
4. Server keempat akan digunakan untuk membuat portal Internet Resources seluruh anggota IDNIC-APJII yang akan diturunkan dari portal MyAPNIC, dimana setiap Anggota IDNIC dapat memantau status Internet Resources dan administrasi billing, serta kegiatan-kegiatan IDNIC-APJII yang pengerjaannya akan dilakukan secara bertahap. Rencananya, fasilitas ini akan diintegrasikan ke dalam website APJII dan IDNIC.
5. Server kelima akan digunakan untuk server Billing dimana server ini nantinya akan beroperasi selama 24 jam nonstop dan berada di Network Internal APJII.

6. Server keenam akan digunakan untuk Database Mailling List IDNIC dan APJII.
7. Server ketujuh akan digunakan untuk Server Website idnic.net dan apjii.or.id

### ***Rencana implementasi***

1. Persiapan awal (27 Mar s/d 07 Apr 2006):
  - a. Rekrutmen Programmer dan Webmaster,
  - b. Rekrutmen Internet Resource Analyst
  - c. Rekrutment Training Officer
2. Jangka Pendek (11 April s/d 22 Mei 2006)
  - Instalasi Dasar Server.
  - Instalasi Whoisv3
  - Instalasi MyIDNIC Source
  - Instalasi Request Tracker
  - Migrasi Millis IDNIC dan website idnic.net serta apjii.or.id ke server baru.
  - Pengintegrasian Whois, MyAPJII dan Request tracker.
3. Jangka Menengah (23 Mei s/d 23 Juli 2006)
  - Instalasi Server Billing
  - Test Whois dengan data bukan sungguhan sudah bisa dilakukan.
  - Test RTCONFIG ke IIX.
  - Penyempurnaan proses integrasi MyAPJII.
  - Operasional System Request Tracker.
4. Jangka Panjang (31 Agustus 2006)
  - Operasional Whois APJII
  - Operasional RTCONFIG IIX.
  - Operasional MyIDNIC untuk anggota IDNIC-APJII

## **AGENDA TRAINING & ROADSHOW 2006**

LOKASI	ACARA	HARI/TANGGAL
JAKARTA	WORKSHOP IDNIC: Manajemen Addressing ISP	Kamis, 20 April 2006
	CEO ISP GATHERING	April 2006
SURABAYA	APNIC TRAINING	Senin, 22 Mei 2006
	WORKSHOP IDNIC: Sosialisasi Small Multihoming/IP Address Korporat	Selasa, 23 Mei 2006
	APJII OPM 5	Rabu, 24 Mei 2006
MEDAN	WOKSHOP IDNIC: Manajemen Addressing ISP	Selasa, 13 Jun 2006
BANDUNG	WORKSHOP IDNIC: Small Multihoming, APRICOT2007, APNIC/IDNIC Policy	Selasa, 11 Jul 2006
BANJARMASIN	WORKSHOP IDNIC: Small Multihoming, Manajemen Addressing ISP	Selasa, 08 Aug 2006
JAKARTA	WORKSHOP IDNIC: Small Multihoming, APRICOT 2007	Aug 2006
YOGYA	WORKSHOP IDNIC: Manajemen Addressing	Rabu, 20 Sep 2006
JAKARTA	ISP Gathering & WORKSHOP IDNIC: Small Multihoming & Manajemen Addressing ISP	Rabu, 22 Nov 2006

Demikian Program Pengembangan Layanan IDNIC-APJII yang perlu kami sampaikan, semoga bisa mendapatkan dukungan dari semua pihak.

Wassalamualaikum

Ahmad Alkazimy

(Manajer IDNIC-APJII)